

Analisis Literatur Administrasi Supervisi Pendidikan dalam Meningkatkan Kinerja Guru di Sekolah Islam

Ristiani Arnila¹, Sapuadi²

Universitas Islam Negeri Palangka Raya, Indonesia ^{1,2}

Email: ristianiarnila5@gmail.com

Informasi	Abstract
Volume : 2 Nomor : 12 Bulan : Desember Tahun : 2025 E-ISSN : 3062-9624	<i>This research aims to examine in depth the concept and implementation of educational supervision administration in the context of Islamic schools through a literature study approach. Systematic and structured educational supervision has been proven to improve teacher performance and learning quality. Moreover, the integration of Islamic values in supervisory practices is a key factor in creating a moral and religious academic culture. This study relies on relevant secondary sources, such as scientific journals, academic books, and conference articles, to analyze effective supervision models and their contribution to teacher professionalism in Islamic schools. The results of the analysis show that principals or supervisors who act as supervisory leaders have a major influence in guiding teachers constructively and sustainably. These findings provide a theoretical and practical basis for the development of Islamic education supervision policies that are focused, planned, and rooted in Islamic values.</i> Keyword: supervision, educational administration, Islamic schools

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam konsep dan implementasi administrasi supervisi pendidikan dalam konteks sekolah Islam melalui pendekatan studi pustaka. Supervisi pendidikan yang dilakukan secara sistematis dan terstruktur terbukti mampu meningkatkan kinerja guru dan kualitas pembelajaran. Lebih dari itu, integrasi nilai-nilai Islam dalam praktik supervisi menjadi faktor kunci dalam menciptakan budaya akademik yang bermoral dan religius. Penelitian ini mengandalkan sumber-sumber sekunder yang relevan, seperti jurnal ilmiah, buku akademik, dan artikel konferensi, untuk menganalisis model-model supervisi yang efektif serta kontribusinya terhadap profesionalisme guru di lingkungan sekolah Islam. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepala sekolah atau pengawas yang berperan sebagai pemimpin supervisi berpengaruh besar dalam membina guru secara konstruktif dan berkelanjutan. Temuan ini memberikan landasan teoritis dan praktis bagi pengembangan kebijakan supervisi pendidikan Islam yang terarah, terencana, dan berakar pada nilai-nilai keislaman.

Kata Kunci: supervisi, administrasi pendidikan, sekolah Islam

A. PENDAHULUAN

Pembahasan mengenai manajemen administrasi supervisi pendidikan dalam konteks sekolah Islam merupakan aspek yang krusial untuk diteliti secara mendalam. Hal ini disebabkan oleh kontribusinya yang langsung berkaitan dengan peningkatan kualitas

penyelenggaraan pendidikan secara menyeluruh. Supervisi dalam pendidikan Islam tidak hanya difokuskan pada optimalisasi proses pembelajaran, tetapi juga menjadi instrumen strategis dalam menginternalisasi nilai-nilai keislaman ke dalam seluruh aktivitas pendidikan, sehingga seluruh komponen pendidikan dapat bergerak selaras dengan visi dan misi lembaga (Wulandari, 2022). Dengan pelaksanaan supervisi yang terencana dan sistematis, lembaga pendidikan mampu mendorong peningkatan kualitas pembelajaran, memperkuat profesionalisme tenaga pendidik, serta menumbuhkan karakter peserta didik secara komprehensif dan berkelanjutan (Anas & Lestari, 2024).

Selain supervisi, administrasi pendidikan berperan sebagai pilar pendukung utama dalam menjamin keberlangsungan proses pendidikan Islam yang efektif. Administrasi yang baik menciptakan sistem kerja yang tertib, efektif, dan efisien, sekaligus membentuk lingkungan belajar yang kondusif bagi pertumbuhan spiritual, moral, dan akademik siswa. Tanpa adanya sistem administrasi yang solid, upaya pencapaian tujuan pendidikan Islam akan berjalan tidak maksimal karena kurangnya koordinasi dan tata kelola yang terarah (Suranto et al., 2022). Sebaliknya, administrasi yang tertata dengan baik akan menyediakan fondasi kuat bagi lembaga pendidikan Islam untuk berkembang secara optimal dalam aspek akademik, manajerial, maupun spiritualitas (Rahayu et al., 2022).

Namun demikian, banyak sekolah Islam masih menghadapi berbagai kendala, terutama dalam memahami dan menerapkan konsep manajemen modern yang berakar pada nilai-nilai Islam. Ketidakseimbangan antara pendekatan tradisional dan pendekatan modern dalam pelaksanaan supervisi sering kali menghambat peningkatan kapasitas guru dan berdampak pada hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, kajian literatur menjadi sangat diperlukan untuk menelusuri teori-teori dan praktik-praktik terbaik yang telah terbukti relevan dan efektif secara ilmiah (Nasir & Sunardi, 2025). Melalui pendekatan tersebut, model supervisi yang lebih kontekstual dan sesuai dengan kebutuhan pendidikan Islam kontemporer dapat diidentifikasi, dikembangkan, dan diimplementasikan secara lebih tepat sasaran.

Urgensi penelitian ini semakin meningkat seiring dengan tantangan yang dihadapi pendidikan Islam di era globalisasi dan modernisasi. Integrasi antara nilai-nilai Islami dan prinsip-prinsip manajemen modern menjadi sebuah keharusan agar sistem pendidikan Islam tetap mampu bersaing dan beradaptasi dengan perkembangan zaman. Supervisi yang dilaksanakan secara kolaboratif, profesional, terukur, serta berlandaskan nilai-nilai keislaman berpotensi besar meningkatkan kemampuan guru dalam menyampaikan materi bernuansa

Islam secara efektif, sekaligus membentuk karakter peserta didik yang seimbang antara dimensi intelektual, emosional, dan spiritual (Asyifah et al., 2024).

Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata terhadap pengembangan ilmu manajemen pendidikan Islam, terutama dalam membangun sinergi antara teori manajemen pendidikan, praktik supervisi, dan internalisasi nilai-nilai Islam dalam proses pembelajaran. Bukti empiris dari penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa ketika supervisi dan administrasi pendidikan dijalankan secara efektif, kualitas pendidikan di sekolah Islam mengalami peningkatan signifikan, baik dalam aspek pencapaian akademik maupun dalam pembentukan karakter peserta didik (Ramadina, 2024). Oleh karena itu, kajian ini tidak hanya memiliki nilai akademik, tetapi juga relevansi praktis yang tinggi dalam mendukung upaya reformasi dan penguatan manajemen pendidikan Islam secara menyeluruh.

B. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi pustaka (library research), yaitu metode penelitian yang sepenuhnya mengandalkan data sekunder yang diperoleh dari berbagai literatur yang relevan dengan isu yang dikaji (Assyakurrohim et al., 2020). Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis, menginterpretasi, dan menyintesis informasi dari sumber-sumber ilmiah seperti jurnal terakreditasi, buku referensi akademik, disertasi, tesis, prosiding konferensi, maupun laporan penelitian nasional dan internasional yang diterbitkan dalam kurun waktu lima hingga sepuluh tahun terakhir. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman konseptual yang mendalam serta gambaran menyeluruh mengenai perkembangan teori dan praktik supervisi pendidikan di sekolah Islam.

Pengumpulan data dilakukan melalui teknik dokumentasi, di mana peneliti secara sistematis mencari, membaca, mencatat, dan mengorganisasi berbagai data berdasarkan kata kunci tertentu, seperti “supervisi pendidikan”, “manajemen administrasi supervisi”, “sekolah Islam”, “kepemimpinan pendidikan”, dan “kinerja guru”. Strategi ini bertujuan untuk memperoleh landasan teoretis yang kuat, sekaligus menghindari subjektivitas peneliti dalam menjelaskan atau menafsirkan temuan dari berbagai sumber. Dengan demikian, proses analisis dapat berlangsung secara objektif, terstruktur, dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademik (Mulloh & Muslim, 2022).

Data yang terkumpul kemudian dianalisis menggunakan pendekatan analisis isi

(content analysis), yaitu teknik analitis yang digunakan untuk menemukan pola, tema utama, hubungan antarkonsep, serta kecenderungan teori dari berbagai sumber literatur. Proses ini dilakukan melalui tahapan pengkodean, pengkategorian isi bacaan, penelaahan mendalam terhadap konsistensi antar sumber, serta evaluasi kritis terhadap relevansi dan kualitas informasi yang ditemukan. Dengan menggunakan metode ini, peneliti mampu memetakan kontribusi supervisi pendidikan dan manajemen administrasi terhadap peningkatan kinerja guru dalam konteks sekolah Islam secara komprehensif dan sistematis (Drisko et al., 2015).

Hasil analisis yang telah tersusun selanjutnya digunakan untuk merumuskan kesimpulan yang valid, logis, dan dapat direplikasi, sekaligus menghasilkan rekomendasi praktis yang berbasis bukti ilmiah bagi pengembangan praktik supervisi pendidikan di lembaga pendidikan Islam. Dengan demikian, studi pustaka tidak hanya menjadi sarana untuk memperkuat landasan teoretis penelitian, tetapi juga berperan strategis dalam mendorong peningkatan kualitas tata kelola pendidikan Islam di masa kini, terutama dalam menghadapi tuntutan modernisasi dan perkembangan ilmu pengetahuan (Nilamsari, 2014).

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Deskripsi Konseptual Manajemen Administrasi Supervisi

Manajemen administrasi supervisi pendidikan terdiri atas komponen-komponen utama seperti perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan, yang berfungsi sebagai satu kesatuan dalam membentuk sistem pendidikan yang berkualitas dan berkelanjutan (Ferianto et al., 2023). Administrasi pendidikan tidak hanya berperan dalam pengelolaan sumber daya, pembinaan tenaga pendidik, serta pengembangan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan peserta didik, tetapi juga dalam memastikan setiap proses pendidikan berjalan secara efektif, efisien, dan terarah. Sementara itu, supervisi difokuskan pada kegiatan pemantauan dan pembinaan yang dilakukan terhadap guru untuk memastikan peningkatan profesionalisme, mutu pembelajaran, serta tercapainya tujuan pendidikan secara optimal (Satrio et al., 2021).

Dalam konteks sekolah Islam, model manajemen supervisi yang efektif ditandai oleh pendekatan yang ilmiah, sistematis, objektif, dan kolaboratif, yang dilandasi oleh nilai-nilai keislaman. Pendekatan ini perlu disesuaikan dengan karakteristik guru, kondisi sekolah, serta budaya Islami yang dianut lembaga pendidikan tersebut, sehingga supervisi tidak hanya meningkatkan kualitas pembelajaran, tetapi juga mampu memperkuat nilai spiritual dan moral dalam proses pendidikan (Dzakwan, 2024).

b. Peran Supervisi dalam Peningkatan Kinerja Guru

Supervisi pendidikan memiliki kontribusi yang signifikan dalam mendukung peningkatan motivasi kerja, profesionalitas, serta efektivitas pembelajaran oleh guru. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kegiatan supervisi yang dilakukan secara konsisten dan terstruktur oleh kepala sekolah mampu meminimalkan penyimpangan dalam proses pembelajaran, meningkatkan kedisiplinan profesional, serta menciptakan perbaikan berkelanjutan di lingkungan sekolah. Di sekolah Islam, praktik supervisi berbasis kolaborasi antara supervisor dan guru terbukti tidak hanya mampu meningkatkan mutu proses belajar-mengajar, tetapi juga memberikan umpan balik yang konstruktif, memperkuat nilai-nilai keislaman dalam pembelajaran, serta mendorong terbentuknya budaya akademik yang lebih kondusif dan berorientasi pada kualitas (Alanny & Fuad, 2024).

Melalui proses supervisi tersebut, guru diharapkan mampu meningkatkan kemampuan pedagogisnya, memperbarui wawasan keilmuannya, serta mengaplikasikan pendekatan pembelajaran yang lebih kreatif, inovatif, dan kontekstual sesuai kebutuhan peserta didik (Guntoro, 2020).

c. Integrasi Nilai Islam dalam Administrasi Supervisi

Nilai-nilai Islami seperti amanah (tanggung jawab), ihsan (berbuat sebaik-baiknya), dan musyawarah (pengambilan keputusan kolektif) menjadi fondasi penting dalam membangun praktik supervisi yang sehat di sekolah Islam. Nilai amanah mendorong pelaksanaan supervisi yang jujur, transparan, dan penuh rasa tanggung jawab, sementara ihsan memotivasi semua pihak untuk melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik dan selalu berusaha melakukan perbaikan. Adapun musyawarah menumbuhkan suasana demokratis dan partisipatif dalam setiap keputusan yang menyangkut pengembangan sekolah, sehingga setiap kebijakan yang diambil dapat mencerminkan kebutuhan dan aspirasi bersama (Neuendorf & Kumar, 2015).

Supervisi dalam pendidikan Islam tidak hanya difokuskan pada aspek profesionalisme guru, tetapi juga diarahkan pada pembinaan karakter, penguatan moralitas, serta keteladanan dalam praktik sehari-hari. Dengan menginternalisasi nilai-nilai tersebut, lingkungan pembelajaran yang unggul secara akademik, berintegritas, serta luhur secara akhlak dapat diwujudkan secara lebih kokoh dan berkelanjutan (Putri et al., 2024).

d. Sintesis dan Implikasi

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa pola supervisi yang direkomendasikan untuk sekolah Islam adalah supervisi yang bersifat kolaboratif, terstruktur, serta berbasis nilai-nilai Islam. Pendekatan ini tidak hanya menekankan perbaikan teknis dalam proses pembelajaran, tetapi juga memberikan perhatian besar terhadap penguatan etika profesi, pembentukan karakter, dan moralitas guru sebagai pendidik yang memiliki tanggung jawab spiritual dan sosial (Trisnantari & Jabbar, 2025). Dengan demikian, supervisi tidak hanya menjadi alat evaluasi, tetapi juga sarana pembinaan komprehensif yang mendukung pengembangan guru secara holistik.

Implikasi praktis dari temuan ini meliputi pentingnya pengembangan kebijakan manajerial di sekolah Islam yang menekankan pelatihan kepala sekolah sebagai supervisor profesional, pembudayaan kerja sama antarkomponen sekolah, serta pengintegrasian prinsip-prinsip Islam ke dalam seluruh aspek supervisi dan administrasi pendidikan. Penerapan strategi tersebut diharapkan mampu meningkatkan mutu pembelajaran, memperkuat kompetensi guru, serta menciptakan iklim sekolah yang lebih produktif, religius, dan berkesinambungan (Sastraatmadja et al., 2024).

D. KESIMPULAN

Supervisi pendidikan yang dirancang dan dilaksanakan melalui pendekatan manajerial yang sistematis dan terorganisir terbukti memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kualitas kinerja guru. Pendekatan ini tidak hanya memastikan bahwa proses pengawasan berjalan secara efektif dan terarah, tetapi juga menjamin keberlanjutan pengembangan profesional guru dalam jangka panjang melalui pembinaan yang berkesinambungan. Dalam konteks sekolah Islam, diperlukan model supervisi yang tidak hanya menekankan profesionalisme dan efektivitas kerja, tetapi juga menjadikan nilai-nilai Islam sebagai landasan utama dalam setiap proses pembinaan. Nilai seperti amanah, ihsan, dan musyawarah harus menjadi bagian integral dalam praktik supervisi, sehingga mampu menciptakan lingkungan pembelajaran yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga berorientasi pada pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik serta pendidik.

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa peran kepala sekolah atau pengawas sebagai pemimpin sangat krusial dalam mengarahkan supervisi ke arah yang lebih membina, reflektif, dan berkelanjutan. Kepala sekolah yang mampu mengintegrasikan pendekatan ilmiah dengan kearifan nilai-nilai keislaman dalam praktik supervisinya akan menciptakan budaya akademik yang kondusif bagi peningkatan mutu pendidikan secara menyeluruh. Dengan gaya

kepemimpinan yang visioner, kolaboratif, dan berbasis akhlak, proses supervisi dapat berkembang menjadi upaya pembinaan yang lebih humanis dan transformatif. Oleh karena itu, penguatan kapasitas kepemimpinan supervisi di sekolah Islam menjadi kunci utama dalam menciptakan transformasi pendidikan yang lebih baik, baik dari aspek akademik maupun moral, serta selaras dengan tujuan pendidikan Islam yang holistik.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Alanny, K. M., & Fuad, N. (2024, April). Peran Supervisi Akademik, Komunikasi Interpersonal, Disiplin Kerja, dan Motivasi Kerja dalam Meningkatkan Kinerja Guru. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan FKIP Universitas Lampung* (pp. 611- 618).
- Anas, M. H., & Lestari, A. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Melalui Supervisi Di Madrasah Ibtidaiyah. *G-Couns: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 9(1), 312-322.
- Assyakurrohim, D., Ikhrum, D., Sirodj, R. A., & Afgani, M. W. (2022). Metode studi kasus dalam penelitian kualitatif. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(01), 1-9.
- Asyifah, Y. N., Suryaningsih, R., & Nurman, N. (2024). Efektivitas supervisi klinis dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di sekolah dasar. *QAZI: Journal of Islamic Studies*, 1(2), 24-33.
- Drisko, J. W., & Maschi, T. (2016). *Content analysis*. Oxford university press.
- Dzakwan, D. (2024). Implementasi Supervisi Akademik Dengan Pendekatan Kolaborasi Dalam Meningkatkan Kompetensi Guru Mtsn 10 Jakarta Barat (Doctoral dissertation, Institut PTIQ Jakarta).
- Ferianto, M. P. I., Munafiah, N. U., Makbul, M., Nurlaeli, H. A., & Suryana, S. (2023). *Filsafat dan teori manajemen pendidikan Islam*. Penerbit Mangku Bumi.
- Guntoro, G. (2020). Supervisi Pengawas dan Kepemimpinan Kepala Sekolah sebagai Stimulus dalam Meningkatkan Kinerja Guru. *Jurnal Ilmiah Iqra'*, 14(1), 64-77.
- Mulloh, T., & Muslim, A. Q. (2022). Analisis peran supervisi pendidikan dalam meningkatkan profesionalitas guru. *Journal Publicuho*, 5(3), 763-775.
- Nasir, M., & Sunardi, S. (2025). REORIENTASI PENDIDIKAN ISLAM DALAM ERA DIGITAL: TELAAH TEORITIS DAN STUDI LITERATUR. *Al-Rabwah*, 19(1), 056- 064.
- Neuendorf, K. A., & Kumar, A. (2015). *Content analysis. The international encyclopedia of political communication*, 1-10.
- Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *WACANA: Jurnal*

- Ilmiah Ilmu Komunikasi, 13(2), 177-181.
- PEMBELAJARAN. SOCIAL: Jurnal Inovasi Pendidikan IPS, 5(1), 219-228.
- Putri, N., Aprida, O., Warlizasusi, J., Sahib, A., & Destriani, D. (2024). Peran Supervisi dalam Meningkatkan Kualitas Manajemen Pendidikan Islam di Sekolah. *Berkala Ilmiah Pendidikan*, 4(3), 550-563.
- Rahayu, S. P., Roesminingsih, E., & Hariyati, N. (2022). Pembentukan Karakter Peserta Didik Melalui Manajemen Budaya Sekolah di Tingkat Sekolah Dasar. *JDMP (Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan)*, 7(1), 61-72.
- Ramadina, E. (2024). Supervisi Manajerial Untuk Meningkatkan Mutu Penyelenggaraan Pendidikan Sekolah Dasar Di Era Society 5.0. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 9(1), 34-43.
- Sastraatmadja, A. H. M., Nawawi, A., & Rivana, A. (2024). Supervisi pendidikan Islam: Konsep dasar dan implementasi nilai-nilai Islami. Penerbit Widina.
- Satrio, S., Hasibuan, L., Us, K. A., & Rizki, A. F. (2021). Administrasi Kurikulum, Kesiswaan, Pendidik dan Tenaga Kependidikan dalam Tinjauan Administasi Sekolah. *Indonesian Journal of Islamic Educational Management*, 4(2), 92-101.
- Suranto, D. I., Annur, S., & Alfiyanto, A. (2022). Pentingnya manajemen sarana dan prasarana dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Kiprah Pendidikan*, 1(2), 59-66.
- Trisnantari, H. E., & Jabbar, M. R. A. A. (2025). DESAIN SUPERVISI PENDIDIKAN ISLAM BERBASIS PSIKOLOGI DALAM MENINGKATKAN KUALITAS
- Wulandari, A. E. (2022). Kepemimpinan Dan Supervisi Pendidikan Islam. *Leadership: Jurnal Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam*, 4(1), 107-123.